

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Pelatihan Manajemen Administrasi dan Keuangan bagi Pengelola Dayah untuk Mewujudkan Tata Kelola yang Akuntabel

Jamali ^{1*}, Jauharil Maknuni²

^{1*,2}Jurusan Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia.

*Correspondence email:
jamalikemenag@gmail.com

Received: 2 October 2025
Accepted: 20 October 2025
Published: 30 November 2025

Daftar lengkap informasi penulis
tersedia di akhir artikel.

Abstract

This community service activity aimed to improve the knowledge and skills of the administrators of Dayah Darussa'adah Lhok Panjo, East Aceh Regency, in managing administrative and financial activities in an orderly, transparent, and accountable manner. Effective administrative and financial management is an essential component in supporting professional and sustainable governance of Islamic educational institutions. The activity was conducted through training, practical sessions, and evaluation. The participants consisted of 5–15 individuals, including the dayah leader, treasurer, secretary, and administrative staff. The stages of the activity included preparation and coordination, delivery of training materials, practical sessions on administrative and financial management, and evaluation through discussions, practical exercises, and a post-test. The materials covered institutional administration, document filing, budget preparation, recording of income and expenditures, preparation of simple financial reports, and the principles of transparency and accountability. The results showed that the participants gained a better understanding of the importance of systematic administrative and financial management. The participants were also able to record financial transactions and prepare simple financial reports. This activity is expected to be implemented continuously to strengthen the governance and accountability of Dayah Darussa'adah Lhok Panjo.

Keywords: Training; Administration; Financial Management; Accountability.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola Dayah Darussa'adah Lhok Panjo, Kabupaten Aceh Timur, dalam mengelola administrasi dan keuangan secara tertib, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan administrasi dan keuangan yang baik merupakan bagian penting dalam mendukung tata kelola lembaga pendidikan Islam yang profesional dan berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan dengan metode pelatihan, praktik, dan evaluasi. Peserta kegiatan berjumlah 5–15 orang yang terdiri atas pimpinan, bendahara, sekretaris, dan staf administrasi dayah. Tahapan kegiatan meliputi persiapan dan koordinasi, penyampaian materi, praktik pengelolaan administrasi dan keuangan, serta evaluasi melalui tanya jawab, praktik, dan post-test. Materi yang diberikan meliputi administrasi kelembagaan, pengarsipan dokumen, penyusunan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya administrasi dan pengelolaan keuangan yang sistematis. Peserta juga mampu melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk memperkuat tata kelola dan akuntabilitas Dayah Darussa'adah Lhok Panjo.

Kata Kunci: Pelatihan; Administrasi; Keuangan; Akuntabilitas.



1. Pendahuluan

Dayah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki kedudukan penting dalam penyelenggaraan pendidikan keagamaan dan pembinaan masyarakat di Aceh. Dalam perkembangannya, dayah tidak hanya menjalankan fungsi pendidikan dan pembinaan santri, tetapi juga mengelola berbagai sumber daya organisasi, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, administrasi kelembagaan, serta sumber pembiayaan. Semakin berkembangnya aktivitas dayah menyebabkan kebutuhan terhadap sistem pengelolaan administrasi dan keuangan yang tertib, sistematis, transparan, dan akuntabel menjadi semakin penting. Manajemen administrasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tata kelola lembaga pendidikan (Sakinah et al., 2022). Administrasi yang baik berfungsi menyediakan informasi mengenai kegiatan, sumber daya, program, serta berbagai dokumen kelembagaan yang diperlukan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Pengelolaan pendidikan yang efektif membutuhkan sistem administrasi yang mampu mendukung keteraturan pelaksanaan kegiatan sekaligus menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Manajemen pendidikan yang efektif dan efisien juga memiliki keterkaitan dengan peningkatan akuntabilitas lembaga pendidikan (Alifa, 2022).

Selain administrasi, pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek strategis dalam keberlangsungan lembaga pendidikan. Pengelolaan keuangan meliputi perencanaan anggaran, penerimaan dana, penggunaan dana, pencatatan transaksi, pengawasan, dan penyusunan laporan keuangan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan keadilan perlu diperhatikan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan agar penggunaan dana dapat mendukung pencapaian tujuan lembaga secara optimal (Mayasari et al., 2019). Kebutuhan terhadap pengelolaan keuangan yang akuntabel juga semakin penting bagi lembaga pendidikan Islam seperti pesantren dan dayah. Penelitian mengenai akuntabilitas keuangan dayah di Aceh menunjukkan bahwa akuntabilitas dipahami tidak hanya sebagai pertanggungjawaban administratif, tetapi juga berkaitan dengan nilai integritas dan tanggung jawab moral dalam penggunaan dana. Namun, penelitian tersebut juga menemukan bahwa praktik pelaporan keuangan pada sejumlah dayah yang diteliti belum sepenuhnya memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan dayah (Al Muddatstsir et al., 2022).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas pengelola dayah menjadi kebutuhan yang penting. Pengelola yang bertanggung jawab terhadap administrasi dan keuangan perlu memiliki pemahaman mengenai pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen, penyusunan anggaran, pengendalian penggunaan dana, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban. Penelitian mengenai akuntabilitas pondok pesantren menemukan bahwa praktik akuntabilitas telah dilakukan melalui transparansi dan nilai-nilai kejujuran, tetapi pelaporan keuangan masih sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada standar akuntansi yang digunakan sebagai acuan (Firdausi & Al Amin, 2021). Kondisi tersebut juga berkaitan dengan keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang akuntansi dan administrasi. Penelitian mengenai akuntabilitas dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pesantren menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dapat berjalan, tetapi masih membutuhkan peningkatan, terutama ketika petugas yang menangani keuangan tidak memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan (Baehaqi et al., 2021). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pengelola melalui kegiatan pelatihan menjadi salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk memperkuat tata kelola administrasi dan keuangan.

Pelatihan dan pendampingan juga penting karena penerapan sistem akuntansi pada lembaga pesantren tidak selalu mudah dilakukan. Sosialisasi mengenai Pedoman Akuntansi Pesantren menunjukkan bahwa sejumlah pesantren masih menghadapi kendala dalam penerapan akuntansi karena karakter pengelolaan yang cenderung terpusat, keterbatasan sumber daya manusia, dan belum optimalnya pemisahan antara aset lembaga dengan aset pribadi. Penguatan aspek manajemen, organisasi, dan administrasi menjadi faktor penting dalam mendukung penerapan sistem akuntansi pesantren (Sukmadilaga, 2021). Akuntabilitas keuangan pada lembaga pendidikan pada dasarnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan dan penggunaan sumber daya yang dikelola lembaga. Akuntabilitas diperlukan agar proses pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara sistematis dan informasi mengenai penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Setiawan & Shaleh, 2023). Dalam konteks pesantren, akuntabilitas keuangan juga berkaitan dengan kepercayaan masyarakat, orang tua santri, donatur, pemerintah, dan pihak lain yang memberikan dukungan kepada lembaga.

Penelitian lain menunjukkan bahwa kualitas pencatatan dan penyajian laporan keuangan memiliki hubungan dengan akuntabilitas publik pesantren. Masih terbatasnya kemampuan staf administrasi dan belum optimalnya praktik pembukuan menjadi salah satu persoalan yang perlu mendapatkan perhatian (Balqis et al., 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa penguatan kemampuan pengelola dalam bidang administrasi dan keuangan bukan hanya berkaitan dengan pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun tata kelola lembaga yang dapat dipertanggungjawabkan (M.Jamil et al., 2022). Di sisi lain, penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan dapat menjadi landasan penting dalam membangun sistem pengendalian internal pada lembaga pendidikan Islam. Penelitian mengenai pengelolaan keuangan pesantren menunjukkan bahwa pembagian tugas, pemberian wewenang, dan tanggung jawab pengelola merupakan bagian dari mekanisme pengendalian internal yang dapat diperkuat melalui nilai amanah (Samroni et al., 2023). Dengan demikian, pengelolaan administrasi dan keuangan dayah dapat memadukan nilai-nilai keislaman dengan prinsip manajemen modern sehingga tercipta tata kelola yang profesional sekaligus sesuai dengan karakter lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan kondisi tersebut, Pelatihan Manajemen Administrasi dan Keuangan bagi Pengelola Dayah untuk Mewujudkan Tata Kelola yang Akuntabel menjadi kegiatan yang relevan untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola dayah dalam menyusun administrasi kelembagaan, melakukan pencatatan keuangan, menyusun anggaran, mengelola bukti transaksi, melakukan pengarsipan, serta menyusun laporan pertanggungjawaban secara sederhana dan sistematis. Peningkatan pengetahuan mengenai pedoman akuntansi juga telah ditemukan memiliki kontribusi positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pesantren (penelitian pada Dayah Darussa'adah Lhok Panjo).

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Manajemen Administrasi dan Keuangan bagi Pengelola Dayah untuk Mewujudkan Tata Kelola yang Akuntabel dilaksanakan dengan metode pelatihan, praktik, dan evaluasi. Metode ini dipilih untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola dayah dalam mengelola administrasi dan keuangan secara tertib, transparan, dan akuntabel. Pelatihan mengenai pengelolaan dan akuntansi pesantren juga telah digunakan sebagai upaya meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta keterampilan pengelola dalam bidang keuangan (Sukmadilaga, 2021).

1. Tempat dan Peserta

Kegiatan dilaksanakan di Dayah Dayah Darussa'adah Lhok Panjo, Kabupaten Aceh Timur. Peserta kegiatan adalah pimpinan, bendahara, sekretaris, dan staf administrasi dayah dengan jumlah sekitar 5–15 orang.

2. Tahapan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan:

1. Persiapan, yaitu koordinasi dengan pihak dayah, menentukan peserta, menyiapkan materi, dan menyiapkan perlengkapan pelatihan.
2. Pelaksanaan, Pada tahap pelaksanaan, peserta diberikan materi mengenai administrasi kelembagaan, pengarsipan dokumen, pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, dan laporan keuangan sederhana. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung. Penerapan pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik penting untuk mendukung akuntabilitas lembaga pendidikan Islam. Penelitian pada pondok pesantren menunjukkan bahwa pengelolaan akuntansi dan pelaporan keuangan telah dilakukan, tetapi masih memerlukan peningkatan, khususnya dalam aspek kompetensi dan sistem pencatatan (Baehaqi et al., 2021)
3. Evaluasi, Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, praktik, dan post-test. Evaluasi bertujuan mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta kemampuan peserta dalam menerapkan pencatatan administrasi dan keuangan secara sederhana.

3. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Persiapan dan koordinasi	1 Oktober 2025	Dayah Darussa'adah Lhok Panjo
2	Penyampaian materi	3 Oktober 2025	Dayah Darussa'adah Lhok Panjo
3	Praktik administrasi dan keuangan	4 Oktober 2025	Dayah Darussa'adah Lhok Panjo
4	Evaluasi dan penutupan	4 Oktober 2025	Dayah Darussa'adah Lhok Panjo

4. Materi Pelatihan

Materi yang diberikan meliputi:

- Administrasi kelembagaan dayah.
- Pengarsipan dokumen.
- Perencanaan dan penyusunan anggaran.
- Pencatatan pemasukan dan pengeluaran.
- Penyusunan laporan keuangan sederhana.
- Transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Materi tersebut disusun berdasarkan kebutuhan pengelola dayah dalam meningkatkan keteraturan administrasi dan pengelolaan keuangan. Hal ini relevan dengan penelitian pada dayah di Aceh yang menunjukkan bahwa akuntabilitas keuangan merupakan bagian penting dari pertanggungjawaban lembaga, tetapi praktik pelaporan masih membutuhkan perbaikan (Al Muddatstsir et al., 2022). Selain itu, Pedoman Akuntansi Pesantren 2024 yang diterbitkan IAI bersama Bank Indonesia telah diperbarui untuk menyesuaikan dengan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Pedoman tersebut juga dilengkapi ilustrasi praktis untuk transaksi yang umum terjadi pada pesantren (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024).

5. Hasil yang Diharapkan

Kegiatan ini diharapkan dapat:

1. Meningkatkan pengetahuan pengelola dayah tentang administrasi dan keuangan.
2. Meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran.
3. Meningkatkan keterampilan peserta dalam mengarsipkan dokumen dan bukti transaksi.
4. Membantu peserta menyusun laporan keuangan sederhana.
5. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas.
6. Mendukung terciptanya tata kelola Dayah Darussa'adah Lhok Panjo yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

Penguatan kemampuan tersebut penting karena mekanisme akuntabilitas yang lebih terstruktur dapat membantu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap lembaga pendidikan Islam (Meutia & Daud, 2021).

3. Hasil

3.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Manajemen Administrasi dan Keuangan bagi Pengelola Dayah untuk Mewujudkan Tata Kelola yang Akuntabel telah dilaksanakan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan diikuti oleh pengelola dayah yang memiliki tanggung jawab dalam bidang administrasi dan keuangan. Peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya administrasi yang tertib, pengelolaan keuangan yang transparan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengarsipan dokumen, penyusunan anggaran, serta penyusunan laporan keuangan sederhana.

Selain penyampaian materi, peserta juga mengikuti praktik secara langsung. Peserta dilatih membuat pencatatan kas sederhana, mengelompokkan bukti transaksi, dan menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan. Kegiatan praktik memberikan pengalaman kepada peserta untuk menerapkan materi dalam pengelolaan administrasi dan keuangan dayah. Secara umum, kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan peserta dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Peserta juga memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya dayah.

3.2. Dokumentasi Kegiatan



Foto 1 : Pertemuan Awal



Foto 2 : Kegiatan Pelatihan

3.3 Ringkasan Hasil Pelaksanaan

No	Hasil yang Diharapkan
1	Peserta memahami pentingnya administrasi yang tertib.
2	Peserta memahami dasar pengelolaan keuangan dayah.
3	Peserta mampu melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran.
4	Peserta mampu mengarsipkan bukti transaksi.
5	Peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana.
6	Meningkatnya pemahaman tentang transparansi dan akuntabilitas.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Manajemen Administrasi dan Keuangan bagi Pengelola Dayah untuk Mewujudkan Tata Kelola yang Akuntabel telah memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola dayah dalam bidang administrasi dan keuangan. Peserta memperoleh pemahaman mengenai pencatatan administrasi, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, pengarsipan bukti transaksi, penyusunan anggaran, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Melalui kegiatan penyampaian materi dan praktik, peserta diharapkan mampu menerapkan pengelolaan administrasi dan keuangan secara lebih tertib, transparan, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya untuk mendukung terciptanya tata kelola dayah yang lebih baik dan akuntabel. Diharapkan kedepan pengelola dayah dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara berkelanjutan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan agar sistem administrasi dan keuangan dapat terus diperbaiki, termasuk pemanfaatan teknologi sederhana dalam pencatatan dan pelaporan. Dengan adanya pengelolaan yang lebih tertib dan transparan, diharapkan kepercayaan masyarakat, orang tua santri, donatur, dan pihak terkait terhadap pengelolaan dayah semakin meningkat serta mendukung keberlanjutan dan perkembangan dayah di masa mendatang.

Referensi

- Al Muddatstsir, U. D., Asmuni, A., & Marliyah, M. (2022). Financial accountability of dayah in Aceh Province: Its meaning and practice. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 11(2), 502–525. <https://doi.org/10.22373/share.v11i2.11963>
- Alifa, D. (2022). The school accountability: Effective and efficient education management services are efforts to improve school accountability. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i2.31135>
- Baehaqi, A., Faradila, N., & Zulkarnain, L. (2021). Akuntabilitas dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pondok pesantren di Indonesia. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1). <https://doi.org/10.32546/lq.v10i1.785>
- Baehaqi, A., Faradila, N., & Zulkarnain, L. (2021). Akuntabilitas dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pondok pesantren di Indonesia. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1). <https://doi.org/10.32546/lq.v10i1.785>
- Balqis, T. R., Cahyana, A., & Riani, D. (2022). Pengaruh pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan pesantren terhadap akuntabilitas publik (Studi kasus pada pesantren di Kota Bogor). *Inovator: Jurnal Manajemen*, 11(3). <https://doi.org/10.32832/inovator.v11i3.8285>
- Firdausi, I. C., & Al Amin, M. (2021). Akuntabilitas pondok pesantren dalam konsep amar ma'ruf nahi munkar. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 57–65. <https://doi.org/10.31603/bacr.4880>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pedoman Akuntansi Pesantren 2024*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jamil, M., Refi, T. M., Aziz, A., Evawani, C., Puspita, E. A., & Ola, V. (2022). Pelatihan Manajemen Risiko Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Cerdas Mandiri Kecamatan Peureulak. *Kawanad: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 63-70.
- Mayasari, R., Shopiana, & Julham, T. (2019). Manajemen keuangan dan pembiayaan. *Jurnal Sabilarasyad*, 3(2). <https://doi.org/10.46576/jsa.v3i2.482>
- Meutia, I., & Daud, R. (2021). The meaning of financial accountability in Islamic boarding schools: The case of Indonesia. *International Entrepreneurship Review*, 7(2), 31–41. <https://doi.org/10.15678/IER.2021.0702.03>
- Meutia, I., & Daud, R. (2021). The meaning of financial accountability in Islamic boarding schools: The case of Indonesia. *International Entrepreneurship Review*, 7(2), 31–41. <https://doi.org/10.15678/IER.2021.0702.03>
- Sakinah, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Kelayakan Usaha Tata Busana Bagi Warga Belajar Non-Formal di Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 13-19.
- Samroni, S., Sugiono, A., & Zakhra, A. (2023). Pengelolaan keuangan pesantren melalui penerapan konsep amanah sebagai pengendalian internal. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(2). <https://doi.org/10.30872/jakt.v20i2.13239>
- Setiawan, B., & Shaleh, S. (2023). Akuntabilitas sebagai prinsip pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(3). <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1765>
- Sukmadilaga, C. (2021). Sosialisasi pengimplementasian pedoman akuntansi pesantren berbasis digital pada pesantren di Indonesia. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 10(2). <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i1.25353>

How Cites

Jamali. Maknuni., J. (2025). Pelatihan Manajemen Administrasi dan Keuangan bagi Pengelola Dayah untuk Mewujudkan Tata Kelola yang Akuntabel. BA:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 53-59. <https://doi.org/10.58477/ba.v3i2.562>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/ba>.